

**PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn DENGAN STRATEGI *CARD SORT*
DI SDN 01 AIR DIKIT KABUPATEN MUKOMUKO**

Jumida Putra¹, Nurharmi¹, Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: jumidaputra91@gmail.com

Abstract

This research of background by lack of enthusiasm learn student at study of PKn in SDN 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko. Target of this research is to description of is make-up of enthusiasm learn PKn class student of IV SDN 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko by using strategy of *Card Sort*. Strategy of *Card Sort* is activity of collaborative used to teach concept, classification of is nature of, fact about a n object, or repeat information. This research is Research Of Action Class (PTK) which is executed in two cycle, each cycle consist of two meeting and one meeting for tes result of learning. Source of data is class student of IV SDN 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko which amount to 14 people. Instrument the used is student enthusiasm observation sheet, observation sheet process study of teacher, student spread sheet (LKS), sheet of tes result of learning student, enthusiasm enquette sheet learn student. Pursuant to result of enthusiasm sheet data analysis learn student of observer at cycle of I obtained by percentage of mean score for the indicator of enthusiasm discuse student 49,99%, and at cycle of II mount to become 82,13%. Student presentation enthusiasm at cycle of I 42,85%, and cycle of II mount to become 74,98%. Student enthusiasm reply/ answer question at cycle of I 53,56%, and mount at cycle of II become 82,35%. From obtained data can be concluded that there are make-up of enthusiasm learn PKn class student of IV SDN 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko after using strategy of *Card Sort*.

Keyword: Enthusiasm Learn PKN, Strategi *Card Sort*.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan akan mengubah seseorang untuk menjadi yang lebih baik, yaitu membentuk kepribadian, keterampilan, dan perkembangan siswa baik dari segi spiritual maupun intelektual.

Seyogianya dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) seorang guru harus kreatif dalam

melaksanakan pembelajaran, dengan memilih model, metode, media atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan bahan atau materi ajar. Oleh karena itu, guru dan siswa mempunyai acuan dengan apa yang akan mereka capai setelah melaksanakan pembelajaran PKn.

PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi

warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko pada tanggal 13 dan 20 September 2013 terlihat masih ada siswa yang kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru, bahkan ketika guru bertanya tentang materi yang telah dibahas, hanya 3 orang (21%) siswa yang menjawab. Selanjutnya, siswa juga kurang aktif dalam berdiskusi, hanya ada 3 orang (21%) siswa yang aktif dalam berdiskusi dan siswa yang berani untuk persentasi hanya 2 orang (14%) siswa. Siswa juga cenderung diam ketika proses pembelajaran karena siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya atau menjawab pertanyaan tentang materi yang disampaikan guru.

Pada mata pelajaran PKn, guru lebih cenderung menggunakan media gambar yang ada di kelas dan metode yang digunakan sering menggunakan metode ceramah. Metode ceramah tersebut cenderung tidak ada modifikasi atau variasinya dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran. Akibatnya, siswa merasa kesulitan menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan baik.

Permasalahan ini disebabkan karena pemakaian strategi, metode dan pendekatan yang digunakan guru belum dapat merangsang minat siswa dalam pembelajaran supaya bisa menjawab pertanyaan, mengemukakan pendapat, dan menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari siswa lain. Dengan kata lain, ketika mengajar di kelas, guru harus berupaya menciptakan kondisi lingkungan belajar yang dapat membelajarkan siswa, dapat mendorong siswa belajar atau memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif mengkonstruksi konsep-konsep yang dipelajarinya.

Berdasarkan hal tersebut salah satu cara yang dapat ditempuh untuk melibatkan siswa dan membuat siswa aktif serta membuat siswa senang dalam belajar adalah dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif, seperti strategi *Card Sort*.

Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Sabri (2007:128), "*Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang objek mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya". Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Silberman (2009:46), "*Card Sort* merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi

informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan minat Berdiskusi siswa kelas IV pada Pembelajaran PKn SD Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko dengan strategi *Card Sort* ?
2. Peningkatan minat Presentasi siswa kelas IV pada Pembelajaran PKn SD Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko dengan strategi *Card Sort*?
3. Peningkatan minat Menjawab Pertanyaan siswa kelas IV pada Pembelajaran PKn SD Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko dengan strategi *Card Sort*?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya. Dari masalah tersebut guru merefleksikan diri dengan melakukan berbagai tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahan yang ada. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelasnya, sehingga

kemampuan siswa meningkat dan menjadi lebih baik.

Penelitian dilakukan di kelas IV SD Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko, yang terletak disebelah lapangan bola kaki desa Pondok luanang. Sekolah ini memiliki 9 ruangan belajar, ada satu lokal kepala sekolah, satu ruangan staf guru dan satu ruangan perpustakaan. Sekolah ini terletak dikeramaian.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko, yang berjumlah 14 orang siswa, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 8 orang siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua bulan Februari sampai dengan Maret 2014 di kelas IV SD Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dikemukakan oleh Arikunto, dkk. (2010:16), ada empat tahap yang perlu dilakukan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Keriteria Ketuntasan Menimal (KKM). KKM pada mata pelajaran PKn adalah 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa hasil lembar observasi

siswa, dan angket minat belajar siswa, yang diperoleh dari setiap tindakan pembelajaran pada materi dampak globalisasi pada siklus I dan budaya Indonesia pada siklus II, dengan menggunakan strategi *Card Sort* bagi siswa Kelas IV SD Negeri 01 Air Dikit Kabupaten Mukomuko. Data dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, dan tes.

1. Observasi

Observasi dapat mengukur atau menilai hasil belajar ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati.

2. Tes

Anastasi (dalam Sudijono, 2006:66), menyatakan “Tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan spikis atau tingkah laku individu”.

3. Lembar Angket

Lembar angket digunakan untuk mengetahui afektif belajar siswa (partisipasi) dalam pembelajaran dengan strategi *Card Sort* pada setiap akhir siklus.

Lembar afektif (angket) ini dibagikan kepada setiap warga.

4. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data visual mengenai kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran PKn yang menggunakan strategi *Card Sort*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar observasi minat siswa dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran PKn dengan berpedoman pada indikator untuk keberhasilan PTK yang mengamati bagaimana proses pembelajaran yang terjadi
2. Lembar observasi proses pembelajaran guru yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.
3. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembar kerja ini di berikan langsung kepada siswa dalam pembelajaran kelompok LKS merupakan tugas yang harus dikerjakan siswa secara kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan

4. Lembar Tes Hasil Belajar digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memperoleh pembelajaran.

5. Lembar Angket Minat Belajar Siswa

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan daftar pertanyaan atau pernyataan untuk diisi oleh responden.

6. Kamera

Kamera adalah sesuatu yang digunakan untuk mengambil gambar atau foto dalam kegiatan penelitian sebagai pelengkap data lapangan apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat berlangsungnya penelitian.

Lembaran observasi keberhasilan mengajar guru digunakan untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan peneliti pada setiap kali pertemuan atau pada setiap siklus yang dilakukan dengan cara memberi ceklis pada setiap kegiatan yang dilakukan peneliti.

Analisis hasil tes belajar siswa yang digunakan adalah tes hasil belajar untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Card Sort*.

Siswa mengisi angket dengan memilih keterangan selalu, sering, jarang dan tidak pernah untuk setiap pernyataan. Tiap keterangan ini diberi poin yang berbeda. Untuk pernyataan selalu diberi

poin 4, sering 3, jarang diberi poin 2 dan tidak pernah diberi poin 1.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis *observer* guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus I belum berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran PKn menunjukkan hal yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer* terhadap guru dan minat siswa diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn

Tabel 1: Rekapitulasi Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Terhadap Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
I	33	73,33%	Baik
II	35	77,77%	Baik
Rata-rata		75,55%	

Diperoleh fakta bahwa penerapan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran PKn pada siklus I diperoleh rata-rata persentase 78,86% yang terdiri dari persentase pertemuan pertama 76,96%, persentase pertemuan kedua 80,76%. Artinya berdasarkan kriteria yang

ditetapkan, skor tersebut berada pada rentangan skor 70% - 79%. Sehingga penerapan strategi *Card Sort* pada siklus ini termasuk ke dalam kriteria baik.

2. Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi minat siswa dapat dilihat melalui lembar observasi minat siswa siklus I.

Tabel 2 : Rekapitulasi Skor Pengamatan Minat Belajar Siswa pada Siklus I

Aspek yang Diamati	Siklus I		Rata-rata	Keterangan
	Pertemuan I	Pertemuan II		
Minat Diskusi Siswa	42,85%	57,14%	49,99%	Rendah
Minat Presentasi Siswa	35,71%	50%	42,85%	Rendah
Minat Menjawab Pertanyaan Siswa	42,85%	64,28%	53,56%	Rendah

3. Analisis Angket Siswa

Selain menggunakan instrumen pengamatan terhadap siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur atau melihat minat pembelajaran PKn siswa dengan strategi *Card Sort* Pada siklus I, setelah angket diberikan kepada setiap siswa, siswa langsung mengisinya sesuai dengan yang di dalamnya. Kemudian peneliti mengolah angket tersebut menjadi nilai. Berdasarkan nilai tersebut didapati persentase minat siswa pada siklus I sebanyak 75,49%.

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel 4 diatas dapat diketahui rata-rata

presentase minat siswa pada siklus I sudah dikategorikan baik dengan rata-rata 50%, tetapi belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu 70%. Maka peneliti akan meningkatkan pada siklus II.

1. Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Di akhir siklus I, peneliti memberikan evaluasi kepada siswa gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan belajar PKn siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Ternyata setelah diberikan evaluasi diperoleh 70% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

Tabel 3: Rata-rata Nilai Tes dan Ketuntasan Siswa pada Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	14
Jumlah siswa yang tuntas tes	8
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	6
Rata-rata nilai tes	66,02
Presentase ketuntasan tes	43%
Target	70%
Keterangan	Belum mencapai Target

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* guru terhadap pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan pada siklus II berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan pengamatan terhadap proses pembelajaran PKn menunjukkan hal yang belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan oleh *observer*

terhadap guru dan minat siswa diuraikan sebagai berikut:

1. Data Hasil Observasi Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran PKn

Berdasarkan lembar observasi proses pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran PKn pada siklus II dalam mengelola pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 jumlah skor guru 38 (84,44%) dengan kategori baik, terjadi peningkatan pada siklus II pertemuan 2 dengan jumlah skor 43 (95,55%) jadi, rata-rata persentase kedua pertemuan tersebut (89,99%).

Tabel 4: Rekapitulasi Persentase Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Terhadap Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Keterangan
I	38	84,44%	Sangat Baik
II	43	95,55%	Sangat Baik
Rata-rata		89,99%	Sangat Baik

2. Data Hasil Observasi Minat Siswa

Data hasil observasi minat siswa dapat dilihat melalui lembar observasi minat siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat yang terjadi selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 5: Rekapitulasi Persentase Pengamatan Minat Siswa pada Siklus II

Aspek yang Diamati	Siklus I		Rata-rata	Keterangan
	Pertemuan I	Pertemuan II		
Minat Berdiskusi siswa	71,42%	92,85%	82,13%	Banyak Sekali
Minat presentasi siswa	64,28%	85,71%	74,98%	Banyak
Minat menjawab pertanyaan siswa	71,42%	92,85%	82,35%	Banyak Sekali

3. Hasil Angket Minat Belajar Siswa Siklus II

Selain menggunakan instrumen pengamatan terhadap siswa, peneliti juga menggunakan angket untuk mengukur atau melihat minat pembelajaran PKn siswa dengan strategi *Card Sort* pada siklus II. Setelah angket diberikan kepada setiap siswa, siswa langsung mengisinya sesuai dengan yang dialaminya. Kemudian peneliti mengolah angket tersebut menjadi nilai. Berdasarkan nilai tersebut didapati persentase minat siswa pada siklus I sebanyak 75,49%.

1. Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Di akhir siklus II ini, peneliti memberikan evaluasi kepada siswa gunanya untuk mengukur bagaimana tingkat ketuntasan belajar PKn siswa dengan menggunakan strategi *Card Sort*. Ternyata setelah diberikan evaluasi diperoleh 70% siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun KKM yang ditetapkan pada pembelajarann PKn ini

yaitu 70. Rekapitulasi nilai ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada Tabel.

Tabel 7: Rata-rata Nilai Tes dan Ketuntasan Siswa pada Siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	14
Jumlah siswa yang tuntas tes	12
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	2
Rata-rata nilai tes	81,07%
Presentase ketuntasan tes	86%
Target	70%
Keterangan	Sudah Mencapai Target

Pembahasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali terakhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan melalui strategi *Card Sort*. penelitian ini mengguakan instrumen penelitian berupa lembar penilaian ranah afektif siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru, dan tes hasil belajar berupa ujian akhir siklus.

Pembelajaran melalui strategi *Card Sort* membuat siswa merasa senang dalam belajar terutama yang aktif dalam proses pembelajaran. Dengan strategi *Card Sort* akan membuat siswa berani untuk menyampaikan sesuatu pada teman-temannya dan belajar dengan teman-temannya. Siswa yang kurang aktif dalam minat diskusi, presentasi dan menjawab pertanyaan dapat menjadi aktif berpartisipasi melalui strategi *Card Sort*

karena guru membelajarkan siswa untuk melaksanakan sitiap indikator dengan baik.

1. Minat Belajar Siswa

Persentase minat siswa pada umumnya mengalami peningkatan. Pembelajaran melalui strategi *Card Sort* dapat meningkatkan minat belajar siswa kearah yang lebih baik.

Tabel 8 : Persentase Rata-rata Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *Card Sort* SDN Air Dikit pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat Siswa	Rata-rata Persentase		Target
	Siklus I	Siklus II	
Minat Berdiskusi siswa	45,99%	82,13%	70%
Minat Presentasi siswa	42,85%	74,98%	70%
Minat Menjawab Pertanyaan	53,56%	82,35%	70%

Peningkatan minat siswa disebabkan pada pembelajaran PKn menggunakan strategi *Card Sort*, strategi ini merupakan pembelajaran aktif yang memberikan peluang tumbuhnya siswa sesuai dengan kemampuan siswa. Guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran sudah sangat baik dalam meningkatkan minat belajar siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Tabel 9. Tabel Angket Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi *Card Sort*

Rata-rata persentase		% kenaikan
Siklus I	Siklus II	
65.35%	82.32%	16.97%

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat diskusi siswa kelas IV meningkat dalam berdiskusi dengan temannya dengan menggunakan strategi *Card Sort* di SDN 01 Air Dikit yaitu 45,99% pada siklus I meningkat menjadi 82,13% pada siklus II.
2. Minat presentasi siswa kelas IV meningkat dalam persentasi hasil kelompoknya ke depan kelas dengan menggunakan strategi *Card Sort* di SDN 01 Air Dikit yaitu 42,85% pada siklus I meningkat menjadi 74,98% pada siklus II.
3. Minat bertanya siswa kelas IV meningkat dalam menjawab pertanyaan dari kelompok dan dari guru dengan menggunakan strategi *Card Sort* di SDN 01 Air Dikit yaitu 53,56% pada siklus I meningkat menjadi 82,35% pada siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui strategi *Card Sort* sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* dapat dijadikan salah satu alternatif diantara strategi pembelajaran yang ada.

2. Guru dapat menerapkan strategi *Card Sort* dalam pembelajaran PKn dan mata pelajaran lain yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Guru dapat membuat rancangan pembelajaran PKn sesuai dengan langkah-langkah strategi *Card Sort*.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Desfitri Rita, Hendri Wince, dan Amrina Zulfa. 2008. *''Peningkatan Aktivitas, Motivasi, dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual ''*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Dimiyati dan Mudjiono.2006.*belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTV) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta:

Rajawali Pers.

Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum yang Disempurnakan Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Panduan penyusunan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) lengkap SD, SMP, DAN SMP. 2006. Yogyakarta: Pustaka Yustia.

Sabri. 2008 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: CIPUTAT PRESS.

Rajawali Press.

Sadirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani dan Yappendis.

Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Yusrizal. 2010. *Bahan Ajar pembelajaran PKn SD Kelas Tinggi*. Padang: Kerja Sama Dikti-Depdiknas dan jurusan PGSD Fkip Universitas Bung Hatta.